BAB I

PENDAHULUAN

## LatarBelakang Penelitian

Dunia pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangatmendasar dan memiliki peran penting untuk pembangunan bangsa, selain itu pendidikan juga berguna membentuk wawasan berfikir kritis, mandiri dan bertanggung jawab menjadi generasi yang cerdas serta mempunyai nilai karakter yang dapat membangun peradaban bangsa dan negara.Begitu pula maju mundurnya suatu bangsa dilihat dari mutu pendidikan, oleh sebab itu pendidik harus memiliki prioritas dalam memberikan pengajaran unggulan dengan memanfaatkan pengetahuan untuk diajarkan secara inovatif. Pendidikan disekolah dapat membuat keterampilan mengajar berpengaruh terhadap daya tangkap siswa, menjadi lebih cepat menalar terhadap materi yang diajarkanselama belajar didalammelaksanakanproses pembelajaran. Menurut Sukmawarti dkk, (2022:202) Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

Proses pembelajaran yang baik seharusnya terjadi komunikasi dari dua arah, dimana guru harus menciptakan kegiatan belajar dengan melibatkan peserta didik. Selain itu, guru juga hendaknya membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Berlangsungnya proses pembelajaran bagi siswa tidak harus selalu diberi atau dilatih, mereka bisa mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatihdirinyasendiridalampembentukandanpengembangandirimereka

1

masing masing.Belajar dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang membuat perubahan aspek kognitif dan perubahan aspek motorik yang dikembangkan melalui interaksi antara pendidik dengan siswa secara sadar dan langsung tanpa paksaan. Hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu menekankan pada pendidikan karakter dengan mengembangkan kompetensi sikap spiritual,sikap sosial,pengetahuan dan keterampilan.Guru merupakan salah satu aspek penunjang yang berperan dalam pelaksanaan tujuan kurikulum 2013, peran guru menyusun perangkat pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran yang baik mampu menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar dan mampu memahami materi yang di ajarkan.Pembelajaran membutuhkan inovasi untuk menjalankanpembelajaran yang lebih menarik dan meransang peserta didik untuk terlibat dan menjadi aktif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa pembelajarandikelasmasih belumberkembangaktifsehinggasiswa merasa bosan dan terkesan monoton dengan penggunaan metode yang digunakan masih kurang menarik perhatian siswa.Penggunaan media pembelajaran masih belum memadai untuk menunjang proses pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan. Siswa kelas I merupakan siswa pemula di sekolah dasar, pada umumnya siswa kelas I masih banyak ditemukan yang tidak lancar membaca dan menulis dan proses Pembelajaran yang tersedia hanya berdasarkan buku paket siswa dan hanya berpusat pada guru.

Berdasarkanhaltersebut, agarmeransang pesertadidik menjadiaktifperlu adanya mediapembelajaransebagaisalahsatukomponenpendukungkeberhasilan

proses belajar mengajar. Kehadiran media pembelajaran diperoleh dari perkembangan pengetahuan berfikir yang dimanfaatkan dalam membuat suatu produk, untuk mendapat tempat dan perhatian yang cukup besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan. Menurut (Hidayat dan Khayroiyah: 2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat.Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemui pada saat observasi, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran Papan Susun Kata. Media pembelajaran papan Susun Kata diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran di sekolah sehingga peserta didik dapat antusias saat mengikuti pembelajaran secara aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Papan Susun Kata Pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan Di Kelas I SDN 067257”.

## IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latarbelakangyang telah dijelaskan,maka dapatditemukan beberapa masalah yang teridentifikasi,yaitu:

* + 1. Penggunaan media pembelajaran masih belum memadai untuk menunjang saat proses pembelajaranmembaca dan menulis permulaan.
    2. Bahanajaryangtersedia hanyaberdasarkanbukupaketsiswa
    3. Pembelajaranhanyaberpusatpadaguru.
    4. Pembelajarandikelasmasihbelumberkembangaktifsehinggasiswa merasa bosan dan terkesan monoton.

## BatasanMasalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya batasan masalah mengenai penerapan dalam menggunakan media Papan Susun Kata pada materi membaca menulis permulaan.Oleh karena itu, penulis memfokuskan masalah“PengembanganMedia PapanSusunKatapadamateriMembacaMenulis Permulaan kelas I Sd”.

## RumusanMasalah

Berdasarkanpembatasanmasalahdanfokuspenelitiandiatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

* + 1. BagaimanaPengembanganMediaPapanSusunKataPadaTema5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan Di Kelas I SDN 067257?
    2. Bagaimana kelayakan Media Papan Susun Kata Pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan Di Kelas I SDN 067257?

## TujuanPengembangan

Tujuanpengembangantersebutadalah:

* + 1. Untuk menghasilkan Media Papan Susun Kata Pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan Di Kelas I SDN 067257.
    2. Untuk mengetahui kelayakan Media Papan Susun Kata Pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan Di Kelas I SDN 067257 oleh Telaah Ahli Media,dan Telaah Ahli Materi.

## ManfaatPenelitian

1. ManfaatTeoritis

Penelitian pengembangan media pembelajaran Papan Susun Kata inidapat membantu masalah pendidikan yang keadaanya perlu diberikan solusi juga memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu berdasarkan teoritis dapat menjawab masalah anak yang kurang memahami penggunaan huruf untuk melakukan membaca menulis permulaan di tingkat dasar kelas awal.

Hal lain dalam manfaat teoritisnya dapat memberikan pengaruh kualitas belajar yang bermutu untuk menambah intelegensi siswa membaca dan menulis yang pada penelitian ini tertuju pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga penelitian inidapat mendukung teoriuntuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran Papan Susun Kata pada materi membaca menulis permulaan.

1. ManfaatPraktis

Dari segi praktis penelitian memiliki daya guna dalam dunia pendidikan untuk dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran oleh beberapa pihak,yaitu sebagai berikut:

* 1. BagiGuru

Penerapan pembelajaran dengan memakai media pembelajaran Papan Susun Kata memudahkan guru, untuk dapat mengajarkan materi membaca menulis permulaan dimana siswa ikut aktifdi dalamnya dalam penggunaan media.

* 1. BagiSiswa

Siswa dapat belajar antusias dengan adanya media pembelajaran Papan Susun Kata yang membuat siswa merasakan keadaan pembelajaransecara nyata, untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kompetensi dasar dan indikator membaca menulis permulaan. Dapat diberikan pengalaman siswa untuk disimpan ilmunya dengan ingatan yang baik dalam pembelajaran yang diberikan pendidik selama melakukan pembelajaran, menggunakan pengembangan media pembelajaran yang mengubah sesuatu teori berbentuk abstrak menjadi benda berbentuk kongkrit sehingga membuka pikiran untuk lebih ingin tahu suatu pembelajaran

* 1. BagiSekolah

Menambah rujukan tentang pengembangan media pembelajaran yang dapat membantu keterbelakangan siswa dalam pembelajaran dengan adanya peneliti ini.

## SpesifikasiProdukYangDikembangkan

Spesifikasiprodukyangdikembangkandalampenelitianiniyaitu:

* + 1. Produk yang dikembangkan merupakan sebuah produk yang terbuatdari plat tipis berukuran 40 cm x 50 cm.
    2. Agar tidak berbahaya, plat tipis ditempel kertas stiker hingga terbungkus rapi.
    3. Plat tipis inidipilih agar huruf- hurufyang diberimagnet dapat menempel pada papan.
    4. Setelahitudiberikayubingkaidancatagarlebihmenarikdanmudah untuk digantung.

BerikutalatdanbahandalampembuatanmediaPapanSusun Kata:

* + - 1. Platberukuran40cmx 50cm
      2. Kertasstiker
      3. Magnet
      4. Kayu bingkai
      5. Cat